

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien A dan klien B yang mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RS Islam Sakinah Mojokerto selama 3 hari bahwa:

1. Pengkajian

Pengkajian di dapatkan bahwa partisipan mempunyai kondisi yang berbeda. Partisipan A mengalami batuk disertai dahak keluar sedikit kental, RR 35x/m, SPO2 94% dan terpasang alat bantu napas O2 nasal 3lpm, sedangkan partisipan B pasien mengalami batuk disertai panas dahak tidak keluar RR 25x/m SPO2 95x/m terpasang alat O2 nasal 3lpm.

2. Diagnosa

Hasil rumusan masalah didapatkan data-data dari kedua partisipan yaitu:

- a. Partisipan 1: partisipan mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d penumpukan sekret di jalan napas akibat inflamasi paru (pneumonia).
- b. Partisipan 2: partisipan mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d penumpukan sekret di jalan napas akibat inflamasi paru (pneumonia).

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam berurutan dengan tujuan kedua pasien tanda-tanda menunjukkan Bersihan Jalan Tidak Efektif.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengajarkan latihan batuk efektif, fisioterapi dada, memberikan minum air hangat. hari pertama klien 1 batuk masih lemah, dahak keluar sedikit, hari ke 2 dahak mulai keluar banyak dan klien sudah tidak menggunakan o₂ nasal, wheezing mulai menurun, hari ke 3 batuk mulai berkurang, wheezing(-), SPO₂ 98%, Sedangkan klien 2 hari pertama menangis saat diberikan nebulizer, batuk lemah, dahak sulit keluar, hari ke 2 klien sudah kooperatif dan dahak keluar sedikit, sudah tidak menggunakan o₂ nasal, wheezing menurun dan hari ke 3 dahak tidak ada, napas membaik dan klien masih batuk.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan 3x24 jam secara berurutan. Pada evaluasi di dapatkan bahwa keadaan partisipan sudah membaik dari hari pertama sampai hari ketiga dari pasien A dahak yang keluar sedikit sampai dahak menurun dan pasien B dari dahak yang belum bisa keluar sampai dahak menurun.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran :

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan berperan dalam meningkatkan profesionalisme peserta didik sehingga dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil, berkualitas, inovatif, serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

2. Bagi rumah sakit

Agar tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit yang saat ini sudah diterapkan secara baik oleh pengelola rumah sakit.

3. Bagi keluarga pasien A dan pasien B

a) Diharapkan apa yang telah dijelaskan oleh perawat dapat terus memberikan dukungan dan perhatian kepada pasien.

b) Diharapkan mampu memotivasi pasien dalam menjalani perawatan dan terapi, menjaga kondisi kesehatan, serta memastikan pasien tetap menjalankan pengobatan di rumah dan kontrol secara teratur setelah diperbolehkan pulang.

4. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan lebih cermat dalam mengembangkan teori serta menambah referensi, karena tidak menutup kemungkinan

terdapat masalah keperawatan yang tidak ditemukan dalam tinjauan pustaka, namun dapat muncul pada pengkajian kasus nyata dengan etiologi yang mendukung.

